

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sejak berdirinya PTPN IV di desa Perkebunan Ajamu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat. Keberadaan PTPN IV di desa Perkebunan Ajamu memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk memperbaiki serta meningkatkan ekonomi keluarga dengan menjadi tenaga kerja di PTPN IV maupun membuka usaha di sekitar PTPN IV. Dalam penelitian yang dilakukan, mayoritas responden sebanyak 72% mengakui bahwa penghasilan masyarakat menjadi lebih baik serta sebanyak 91% responden mengakui bahwa peluang untuk menambah penghasilan semakin besar dengan cara membuka usaha sampingan seperti bengkel, tambal ban, warung makan dan sebagainya sejak keberadaan PTPN IV di desa Perkebunan Ajamu.

Perkembangan yang terjadi di desa Perkebunan Ajamu sejak berdirinya PTPN IV tidak mencakup terhadap seluruh kehidupan masyarakat. Hal ini terbukti dari kurangnya fasilitas pendidikan seperti kurangnya sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan status Negeri dan juga Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan status Negeri.

Selain memberikan dampak positif bagi perkembangan desa dan masyarakat di desa Perkebunan Ajamu, PTPN IV juga memberikan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya pencemaran lingkungan yang terjadi di desa Perkebunan Ajamu karena aktivitas pabrik. Adapun

aktivitas pabrik yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan mulai dari pembuangan asap melalui cerobong pabrik secara langsung ke lingkungan, sisa limbah pabrik ke sungai barumun sehingga menyebabkan air sungai tidak dapat dipakai untuk kebutuhan sehari - hari, penampungan bongkol sawit yang menimbulkan bau busuk serta aktivitas kendaraan pengangkut sawit yang berlewatan setiap hari dari pemukiman warga sehingga menimbulkan abu di jalanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran dari penulis sebagai berikut :

1. Pemerintah seharusnya lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan. Pencegahan pencemaran lingkungan akibat dari aktivitas pabrik dapat pemerintah lakukan dengan pengawasan lebih efisien terhadap pengelolaan limbah PTPN IV, sehingga proses pengolahan limbah lebih baik dan tidak menyebabkan terjadi pencemaran lingkungan.
2. Pemerintah dan juga pihak PTPN IV sebaiknya bekerjasama untuk memberikan fasilitas yang lebih baik bagi masyarakat yang membuka usaha di sekitar pabrik PTPN IV seperti menyediakan tempat yang lebih layak untuk jualan dan juga kebersihan di lokasi jualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi, (2011), “Percepatan Ekonomi Pedesaan Melalui Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit, dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan”, Lembaga Penelitian Universitas Riau, Pekanbaru Vol 12/ No.2/ Desember/ 2011.
- Apriyani, (2017), “Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Langkat ”, *Jurnal Umsu. ac.id*, Desember, hal. 239-245.
- Arsyad Lincoln, (2010). Ekonomi Pembangunan, (Yogyakarta Unit penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (2023), “ Industri Kelapa Sawit Indonesia Serap 16,2 Juta Pekerja”. Diakses dari <https://www.bpdp.or.id/Industri-Kelapa-Sawit-Indonesia-Serap-16-2-Juta-Pekerja> pada tanggal 24 November 2023.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2023), “Jumlah Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi”. Diakses dari <https://www.bps.go.id/publication/indonesia-2022.html> pada tanggal 23November 2023.
- Fahrudin, Adi. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartarto, Airlangga. (2001, April 22). Industri Kelapa Sawit Indonesia: Menjaga Keseimbangan Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2921/industri-kelapa-sawit-indonesia-menjaga-keseimbangan-aspek-sosial>
- Hasibuan, et al. (2009). “Pengantar Statistik Pendidikan”. Jakarta. Gaung Persada

Press.

Hidayah, (2020). “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, April, hal. 56-67.

Indonesia, Portal Informasi Indonesia. (2022). “*Indonesia Produsen Minyak Sawit Terbesar Dunia*”. Diakses dari <https://indonesia.go.id/mediapublik/detail/1950> pada 23 November 2023.

Kuncoro, (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta.

Laing, (2016), “Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa di Desa Badak Mekar Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara”, *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 4 (2), Maret, hal. 633-646.

Laporan Tahunan PT. Perkebunan Nusantara (2022). Sumatera Utara.

Manullang, (2019), “Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei ”, *Jurnal Regional Planning*, 1(1), Juli, hal. 39-53.

Mardanugraha, Eugenia. 2022. Memaksimalkan Peran PTPN Group Dalam Industri Kelapa Sawit Indonesia. Diambil dari: <https://investor.id/opini/312669/memaksimalkan-peran-ptpn-group-dalam-industri-kelapa-sawit-indonesia>. Diakses pada 22 Februari 2024

Muhammad, A. (2008). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Citra Aditya Bakti. Bandung.
Prayitno, S. (2022). *Analisis Annual Report perusahaan PTPN IV. Tahun 2022 – 2023*.

- Ratna, et al. (2016). Kajian Nilai Tanah Berdasarkan Harga Pasar Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda (Studi Kasus: Kecamatan Gunung Anyar, Surabaya). *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), 2–5.
- Riyono, (2022), “Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wahau Baru Kabupaten Kutai Timur”, *EJournal Sosiatri-Sosiologi 10.1*. September, hal 1-15.
- Siregar, et al.(2019). Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PTPN-IV Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat Dalam Pembangunan Wilayah Di Desa Kedai Damar Kecamatan Pabatu Kabupaten Serdang Badagei. *Jurnal Regional Planning*, 1(1), 39-53.
- Soekanto, Soerjono (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumatera Utara. Dinas Perkebunan dan Peternakan Sumatera Utara. (2021). *Perkebunan Provinsi Sumatera Utara*.
<http://disbunak.sumutprov.go.id/statistik/>
- Sutawi, (2007), *Kapita Selekta Agribisnis Peternakan*. UMM Press.
- Syahroni, (2021), “Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. DAMAI JAYA LESTARI) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Oneeha Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka”, *Jurnal Agribisnis Sains vol 1 (2)*, Mei, hal. 89 - 99.

LAMPIRAN

PROSES PENGISIAN KUESIONER OLEH WARGA



PROSES PENGAMBILAN DATA DI KANTOR DESA



KANTOR KEPALA DESA PERKEBUNAN AJAMU



LOKASI PERKEBUNAN & PABRIK PTPN IV





POLUSI UDARA AKIBAT AKTIVITAS PABRIK PTPN IV

